

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pendidikan akhlak anak pemikiran Muhammad Syakir dalam kitab *Washoya Al Aba' Lil Abna* Yang merupakan wasiat beliau yang diberikan kepada anak didiknya. Dan wasiat tersebut jarang sekali didengar di era kekinian saat ini. Akan tetapi kitab yang tidak asing bagi kalangan pondok pesantren yakni kitab yang diajarkan kepada para santri atau santriwati untuk pembelajaran dasar mengenai akhlak guna membentuk karakter mereka menjadi lebih baik, dan dapat diaplikasikan terhadap kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk anak didik sesuai keinginan yang memiliki karakter dan akhlak mulia, maka pendidikan Islam sangat berperan penting untuk merealisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam jiwa dan akal pada anak didik dengan konsep sebagai berikut:

1. (Taqwa) Sebagai ungkapan rasa syukur kita adalah dengan bertaqwa kepada-Nya. yaitu dengan selalu menjalankan apa yang diperintah dan tidak melakukan apa yang dilarang.
2. (Berbakti kepada kedua orangtua) Sebagai bahan renungannya adalah pengorbanan dan keikhlasan kedua orang tua kita, keduanya memperhatikan kesehatan, makanan, minuman dan kehidupan kita siang-malam hingga dewasa, bahkan doa yang keduanya panjatkan adalah harapan yang tinggi, yakni harapan yang jauh diatas doa untuk dirinya sendiri.
3. (Menghormati teman) Sebagai makhluk sosial, sudah pasti tidak akan biasa hidup sendiri kita membutuhkan orang lain dalam kehidupan kita. Ketika kita masih belajar pasti kita punya teman dalam mencari ilmu tersebut, sebagai seorang penuntut ilmu kita punya kewajiban untuk berbuat baik kepada teman-teman kita, kita kedepankan etika dalam pergaulan agar pertemanan kita terjalin tanpa ada keretakan.

4. (Mengerti dalam tatacara makan dan minum) supaya anak selalau sehat dan terhindar dari penyakit.
5. (*Iffah* menjaga diri dari sesuatu yang haram) Agar mampu menahan kemauan kejelekan nafsu, semisal berteman dengan pengumpat dan pengadu domba atau orang-orang yang fasik.
6. (Ikhlas dalam segala perbuatan) Agar selalu diajarkan kepada anak-anak kita, karena pembeda setiap amalan adalah tergantung dengan niat

Dengan pemikiran Muhammad Syakir dalam kitab *Washoya Al Aba' Lil Abna*, maka Penerapan Akhlak yang Baik Kepada Anak adalah mengenal adab-adab dan etika, yang pada hakikatnya bertujuan untuk membentuk insan yang penuh dengan kesantunan. Oleh karna itu, seyogyanya anak pada usia emas telah diajarkan adab sehari hari, agar Ketika ia dewasa kelak, ia telah terbiasa dengan adab dan etika diantara paham akan:

1. Adab makan dan minum
2. Adab memakai pakaian makan dan minum
3. Adab sebelum tidur dan bangun tidur
4. Belajar adzan dan shalat
5. Ajarkan toilet training
6. Ajarkan kemandirian
7. Ajarkan kedisiplinan.

## **B. SARAN**

Para orangtua hendaknya menanamkan Pendidikan agama kepada anak-anaknya, diantara pula menanamkan Pendidikan untuk senantiasa berbakti kepada orangtuanya beserta hak-hak dan kewajibannya sebagai anak dan orangtua. Karena hal itu lebih memudahkan anak untuk lebih tau hak-hak mereka sebagai seorang anak.